

**POLA KEMITRAAN PENGADAAN GABAH
PADA PENGGILINGAN PADI**

**WAHYUNI EKA PUTRI
G021 18 1033**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**POLA KEMITRAAN PENGADAAN GABAH PADA
PENGGILINGAN PADI**

Wahyuni Eka Putri

G021 18 1033

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

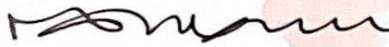
Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

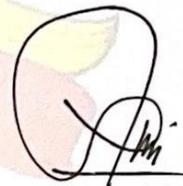
Judul Skripsi : Pola Kemitraan Pengadaan Gabah pada Penggilingan Padi
Nama : Wahyuni Eka Putri
NIM : G021181033

Disetujui oleh:



Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.

Ketua



Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.

Anggota

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.

Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 15 Februari 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : POLA KEMITRAAN PENGADAAN GABAH PADA
PENGGILINGAN PADI
NAMA MAHASISWA : WAHYUNI EKA PUTRI
NOMOR : G021 18 1033

SUSUNAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.
Ketua Sidang

Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.
Anggota

Ir. A. Amrullah, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian: 15 Februari 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Pola Kemitraan Pengadaan Gabah pada Penggilingan Padi*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 22 Februari 2023



Wahyuni Eka Putri
G021 18 1033

ABSTRAK

WAHYUNI EKA PUTRI. Pola Kemitraan Pengadaan Gabah pada Penggilingan Padi.
Pembimbing: RAHIM DARMA dan HELIAWATY.

Tanasitolo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Wajo dengan jumlah perusahaan penggilingan padi terbanyak, yakni 57 penggilingan padi. Semakin banyak perusahaan penggilingan padi pada suatu daerah, semakin besar tingkat persaingan untuk mendapatkan pasokan gabah. Sementara itu, produksi padi di Kabupaten Wajo dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami fluktuasi sehingga penggilingan padi perlu menjalin suatu kemitraan dengan petani padi untuk mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi pola kemitraan pengadaan gabah antara petani padi dengan penggilingan padi; (2) menganalisis pelaksanaan kemitraan yang dilakukan antara petani padi dengan penggilingan padi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang terjalin antara petani padi dengan UD Hati Sabar adalah pola Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Petani padi bertindak sebagai kelompok mitra, sementara UD Hati Sabar bertindak sebagai perusahaan mitra. Pelaksanaan kemitraan antara petani padi dengan UD Hati Sabar meliputi kegiatan budidaya, panen, pengangkutan, dan pembayaran.

Keywords: Gabah; Kemitraan; Penggilingan Padi; Petani Padi.

ABSTRACT

WAHYUNI EKA PUTRI. *Grain Procurement Partnership Patterns on Rice Milling Supervised by RAHIM DARMA and HELIAWATY*

One of the Wajo Regency's sub-districts, Tanasitolo, has the most rice milling businesses, with a total of 57 rice mills. There is more rivalry for grain supplies when there are more rice milling businesses in a given area. In the meantime, Wajo Regency's rice production has fluctuated between 2019 and 2021; as a result, rice mills must work with rice farmers to support efficient operations. Thus, the objectives of this study are to: (1) identify the partnership pattern of rice farmers and rice mills in terms of grain procurement; and (2) analyze the actual execution of the partnership. The research methodology employed is a case study with descriptive qualitative data analysis methods. The findings demonstrated that the partnership model between rice farmers and UD Hati Sabar is an example of Agribusiness Operational Cooperation (Kerjasama Operasional Agribisnis/KOA). The partner organization is the group of rice farmers, and the partner business is UD Hati Sabar. Rice farmers and UD Hati Sabar are implementing their collaboration through operations like cultivation, harvesting, transportation, and payment.

Keywords: Grain; Partnership; Rice Mills; Rice Farmers.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Wahyuni Eka Putri, lahir di Bila Liu tanggal 14 Juni 2000. Anak dari pasangan **Bapak H. Sakri, S. Pd** dan **Ibu Hj. Murniati** yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Selama hidupnya, penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 83 Worongnge pada Tahun 2006-2012
2. SMPN 2 Sabbangparu pada Tahun 2012-2015
3. SMAN 7 Wajo pada Tahun 2015-2018

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Selama menempuh pendidikan S1, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Kegiatan akademik yang diikuti selain perkuliahan adalah seminar baik tingkat universitas hingga internasional, Kuliah Kerja Nyata (KKN), ikut serta dalam program kemahasiswaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), magang di Balai Penelitian Tanaman Sereal (BALITSEREAL) tahun 2021 dan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo tahun 2021 serta aktif sebagai asisten pada Mata Kuliah Kewirausahaan. Kegiatan non-akademik yang diikuti yakni sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) Himpunan Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2020-2021 dan Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam cabang Makassar Timur periode 2020-2021.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul “**Pola Kemitraan Pengadaan Gabah pada Penggilingan Padi**” di bawah bimbingan **Bapak Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.** dan **Ibu Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan sehingga dengan keterbatasan kemampuan. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih terdapat banyak kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 22 Februari 2023

Penulis,
Wahyuni Eka Putri

PERSANTUNAN

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT** dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan petunjuk bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, **Bapak H. Sakri** dan **Ibu Hj. Murni** yang selama ini tidak henti-hentinya memberikan doa dan selalu menjadi *support system* demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pengorbanan yang tak ternilai bagiku.
3. **Bapak Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.**, selaku pembimbing utama yang selama ini memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan mohon maaf atas segala kekurangan selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. **Ibu Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.**, selaku pembimbing kedua yang selama ini memberikan bimbingan, motivasi, dan membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir serta mohon maaf atas segala kekurangan selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. **Bapak Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.**, dan **Bapak Ir. A. Amrullah, M.Si.**, selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik serta saran yang sangat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
6. **Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan **Bapak Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
7. **Ibu Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.**, selaku panitia seminar proposal yang telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta memberi petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
8. **Ibu Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.**, selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. **Ibu Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M. Si.**, selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
11. Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, **Bapak M. Rusli** dan **Ibu Fatima, S.Pd.** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
12. **Bapak H. Anas** dan **petani mitra** yang bersedia menjadi informan, yang telah meluangkan waktunya untuk menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.

13. **Ambisi or Bureng**, terima kasih sudah hadir mewarnai dan menjadi rasa nano-nano di masa perkuliahan penulis. Manusia yang sudah siap menjadi alarm bagi penulis selama masa naik turun kelas bahkan sampai penyusunan skripsi ini.
14. **Scarce Enemy**, terima kasih sudah menemani baik dibangku perkuliahan maupun selama menjadi panitia di kegiatan MISEKTA. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan.
15. **Akbar** yang bersedia menjadi tempat keluh kesah dan menjadi *support system* dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi pendengar selama ini.
16. **Suci** yang dengan sukarela menjadi teman diskusi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah mau memberikan penjelasan terkait kemitraan.
17. **Wahyudi** yang juga dengan sukarela menjadi orang yang selalu berusaha menjawab segala pertanyaan penulis dan membantu dalam pengumpulan berkas. Terima kasih sudah meluangkan waktu dan tenaganya.
18. **Hani, Yani, Cica, Yupi, dan Nufe** yang sudah menyempatkan waktunya untuk menemani penulis mengerjakan skripsi di kampus maupun di cafe. Terima kasih untuk waktu dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
19. **Annet, Bur, Ical, dan Tenne** yang mewarnai hari-hari pengumpulan berkas dan pengerjaan revisi. Terima kasih sudah hadir dan membuat langkah demi langkah lebih terasa ringan.
20. Terima kasih kepada **teman bimbingan** yang selalu berbagi tips dan informasi untuk penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kepedulian dan semangatnya.
21. **Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**, terima kasih telah mewarnai masa Mahasiswa Baru hingga sekarang dalam perjalanan yang cukup panjang.

Demikianlah dari penulis, mohon maaf dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SUSUNAN PENGUJI	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PERSANTUNAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 <i>Research Gap (novelty)</i>	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Kegunaan Penelitian.....	3
II. METODE PENELITIAN.....	4
2.1 Kerangka Pemikiran	4
2.2 Tempat dan Waktu Penelitian	5
2.3 Metode Penelitian.....	5
2.4 Metode Analisis.....	6
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	7
3.1 Identifikasi Pola Kemitraan.....	7
3.1.1 Latar Belakang Terbentuknya Kemitraan.....	7
3.1.2 Hak dan Kewajiban dalam Kemitraan.....	8
3.1.3 Pelaksanaan Kemitraan.....	9
3.2 Manfaat Kemitraan.....	15
3.3 Kendala Kemitraan.....	17

IV. PENUTUP.....	19
4.1 Kesimpulan.....	19
4.2 Rekomendasi	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hak dan Kewajiban antara Petani Mitra dengan UD Hati Sabar.	8
Tabel 2.	Pinjaman Benih Padi Varietas Ciliwung UD Hati Sabar kepada Petani Mitra pada Awal Kemitraan	10
Tabel 3.	Bantuan Pinjaman Pupuk Bersubsidi Petani Mitra dari UD Hati Sabar, 2022.	11
Tabel 4.	Pinjaman Pestisida UD Hati Sabar kepada Petani Mitra, 2022.	12
Tabel 5.	Harga Beli Gabah Petani Mitra oleh UD Hati Sabar, 2022.	13
Tabel 6.	Pengangkutan Gabah Petani Mitra oleh UD Hati Sabar, 2022.	14
Tabel 7.	Pembayaran Gabah Petani Mitra dari UD Hati Sabar, 2022.	14
Tabel 8.	Produksi Gabah Petani Mitra Sebelum dan Sesudah Bermitra, 2022.	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pedoman Wawancara Pemilik UD Hati Sabar	26
Lampiran 2.	Pedoman Wawancara Petani Mitra	27
Lampiran 3.	Identitas Petani Mitra, 2022	29
Lampiran 4.	Pinjaman Sarana Produksi UD Hati Sabar Kepada Petani Mitra, 2022	30
Lampiran 5.	Pengangkutan Gabah Petani Mitra ke UD Hati Sabar, 2022	31
Lampiran 6.	Produksi Gabah Petani Mitra Sebelum dan Sesudah Bermitra, 2022.	32
Lampiran 7.	Tahun Bermitra Petani Padi di UD Hati Sabar	33
Lampiran 8.	Dokumentasi	34
Lampiran 9.	Bukti Submit Jurnal	36
Lampiran 10.	Jurnal Penelitian	37

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem agribisnis beras melibatkan sejumlah subsistem, mulai dari penyedia input hingga pemasaran (Putri *et al.*, 2013). Beras merupakan bahan pangan pokok bagi sebagian masyarakat dan sampai saat ini belum tergantikan (Ariwibowo, 2013; Lisarini & Antika, 2020). Selain itu, beras juga berperan sebagai sumber penghasilan bagi petani (Wuryantoro & Ayu, 2021). Petani sebagai pemasok menjual gabah pada penggilingan padi untuk diolah menjadi beras (Roziqin, 2020). Penggilingan padi merupakan salah satu subsistem agribisnis yang menjadi titik sentral dari agroindustri padi yang berperan penting mengolah gabah sebagai input menjadi beras dan *side product* lainnya (Putri *et al.*, 2013; Sasmita & Apriyanti, 2019). Proses penggilingan padi sangat penting untuk menjaga kualitas dan menghindari kehilangan signifikan dari hasil budidaya padi (Siti & Fachrizal, 2020). Dengan demikian, penggilingan padi menjadi salah satu penyambung penting dalam menghasilkan suplai beras nasional (Pahambang & Sirappa, 2022).

Penggilingan padi merupakan salah satu dari proses pascapanen yang telah ada sejak lama. Namun pada awalnya dilakukan dengan metode sederhana menggunakan prinsip yang sama, yakni menghilangkan komponen sekam sampai menghasilkan beras (Purba *et al.*, 2021). Oleh karena itu, penggunaan mesin penggilingan padi berperan dalam meningkatkan hasil dan kualitas beras giling yang dihasilkan dibandingkan dengan dengan cara ditumbuk (Irawan, 2016). Saat ini sudah banyak pabrik penggilingan padi yang dibuat baik secara perorangan, kelompok, koperasi maupun perusahaan swasta. Mereka adalah agen perubahan dalam masyarakat tani dan dapat menjadi saluran diseminasi teknologi pertanian di kalangan petani. (Azahari, 2003). Dengan demikian, semakin banyak perusahaan penggilingan padi pada suatu daerah, maka semakin besar tingkat persaingan antara perusahaan penggilingan padi dalam mendapatkan pasokan gabah. Oleh karena itu, penggilingan padi perlu menjalin suatu kemitraan dengan petani padi untuk menstabilkan dan kontinuitas pasokan gabah terlebih lagi produksi padi yang seringkali mengalami fluktuasi (Purbaningsih *et al.*, 2021).

Pengembangan kemitraan dapat membantu petani dengan penggilingan padi dalam meningkatkan produksi beras nasional. Dengan demikian, kemitraan tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan petani dan penggilingan padi tetapi juga dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian di pedesaan maupun perekonomian dalam skala yang lebih besar (Daryanto, 2006). Tingkat kemitraan membantu menentukan status hubungan kolaboratif yang dilaksanakan. Maka dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan kedua belah pihak, kemitraan diharapkan dapat memberikan keuntungan terhadap kinerja pelaksanaan kemitraan yang berkelanjutan (Manalu & Mulyani, 2018).

Kemitraan agribisnis terpadu merupakan kesepakatan antar mitra untuk melakukan kegiatan yang memiliki nilai ekonomi (Pintakami & Budiman, 2021). Sistem kemitraan dapat mengatasi kekurangan informasi pasar dan risiko (Manalu & Mulyani, 2018). Kemitraan yang dikelola dengan baik dapat menciptakan manajemen yang efisien dan meningkatkan koordinasi

antar pelaku usaha (Pintakami & Budiman, 2021). Selain itu, kemitraan agribisnis dapat mendorong distribusi kerjasama secara organik dengan mengkhususkan pekerjaan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya transaksi, berbagi risiko, dan jaminan pemasaran hasil (Saptana & Saliem, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Tanasitolu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Wajo dengan jumlah perusahaan penggilingan padi terbanyak, yakni 57 penggilingan padi (Badan Pusat Statistik, 2021). Penggilingan padi merupakan titik sentral dari agroindustri padi yang berperan penting mengolah gabah sebagai input menjadi beras dan *side product* lainnya (Putri et al., 2013; Sasmita & Apriyanti, 2019). Dengan demikian, semakin banyak perusahaan penggilingan padi pada suatu daerah maka semakin besar pula tingkat persaingan antara perusahaan penggilingan padi dalam mendapatkan pasokan gabah. Sementara produksi padi di Kabupaten Wajo dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, produksi padi mencapai 619,69 ribu ton yang kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,04% menjadi 569,84 ribu ton. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan 17,44% menjadi 669,20 ribu ton (Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, 2021). Oleh karena itu, penggilingan padi perlu menjalin suatu kemitraan dengan petani padi untuk menstabilkan dan kontinuitas pasokan gabah terlebih lagi produksi padi yang seringkali mengalami fluktuasi (Purbaningsih et al., 2021).

1.3 Research Gap (novelty)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka perlu dijadikan sebagai rujukan. Terdapat beberapa penelitian yang menjadi rujukan pada penelitian ini, yakni pola kemitraan petani padi beras merah organik dengan perusahaan menggunakan pola kemitraan subkontrak yang ditandai dengan gabah hasil budidaya petani padi mitra yang menjadi bahan utama (Arifin & Hapsari, 2018). Selain itu, terdapat juga penelitian antara petani dengan perusahaan menggunakan pola kemitraan usaha bersama. Namun, pelaksanaan kemitraan ini belum berjalan sesuai dengan mekanisme yang seharusnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman petani mengenai konsep yang dikembangkan perusahaan mitra dan kurangnya kapasitas penyimpanan dan pengolahan yang dimiliki oleh perusahaan (Rochdiani & Suranta, 2007).

Selain itu, terdapat juga penelitian tentang pola kemitraan perum bulog dengan perusahaan swasta yang membentuk pola kemitraan inti plasma yang tidak berjalan lancar dikarenakan tidak adanya pemberian modal dari perusahaan inti dan kurangnya pengetahuan plasma tentang kontrak yang telah disetujui (Rahman, 2014). Terdapat juga penelitian tentang pengadaan beras antara Gapoktan Citra Sawargi dan CV. Quasindo menggunakan pola kemitraan inti plasma merupakan pola kemitraan yang paling diinginkan dikarenakan lemahnya permodalan gapoktan, khususnya dalam pengadaan saprodi serta pembelian gabah sehingga Gapoktan Citra Sawargi dapat menyediakan pasokan gabah (Indrayani et al., 2009).

Penelitian selanjutnya dengan implementasi pola kemitraan inti plasma pada petani plasma kelapa sawit di Kecamatan Bentian Besar dengan petani menyediakan lahan dan tenaga kerja, sementara pihak perusahaan menyediakan sarana produksi berupa bibit, pupuk dan memberikan jaminan kepastian pasar sehingga pendapatan rata-rata petani mengalami peningkatan (Imang et al., 2019). Terdapat juga penelitian tentang peran kemitraan dalam meningkatkan pendapatan antara petani dan PT. Sang Hyang Seri dengan indeks

kepuasan pada kriteria sangat puas dan peningkatan pendapatan bagi petani mencapai Rp 13.817.592/orang (Mudatsir *et al.*, 2021). Tidak hanya itu, terdapat penelitian antara lembaga pemasaran beras yang berdampak positif bagi perusahaan pengolah beras maupun lembaga lain bagi tersedianya mutu produk dan pasokan yang tersedia di daerah sentra produksi (Kabupaten Indramayu) (Hidayat, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dijadikan sebagai rujukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa sudah banyak penelitian tentang kemitraan. Namun, penelitian tentang kemitraan pengadaan gabah pada perusahaan penggilingan padi masih belum ada. Oleh karena itu, penelitian terkait pengadaan gabah perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola kemitraan dan pelaksanaan pengadaan gabah pada perusahaan penggilingan padi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pola kemitraan pengadaan gabah antara petani padi dengan penggilingan padi.
2. Menganalisis pelaksanaan kemitraan yang dilakukan antara petani padi dengan penggilingan padi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap pihak yang terlibat. Adanya kemitraan antara petani dan penggilingan padi akan menciptakan kepastian pasar, memberikan pinjaman modal, dan kemudahan memperoleh input produksi. Selain itu, penggilingan padi juga akan mendapatkan kepastian pasokan gabah sehingga dapat terus memproduksi. Dengan begitu, kemitraan dapat meningkatkan pendapatan petani dan penggilingan padi yang secara tidak langsung meningkatkan pendapatan daerah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan terkait kemitraan pengadaan gabah sehingga dapat memberikan keuntungan secara adil bagi setiap subsistem agribisnis yang terlibat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi petani maupun perusahaan komoditas pertanian lainnya dalam menjalankan kemitraan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.